

## PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DI NAGARI KOTO KACIAK, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT

Hayati Husna<sup>1\*</sup>, Gusril Basir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: [husnahayati920@gmail.com](mailto:husnahayati920@gmail.com)<sup>1</sup>, [gusrilbasir@gmail.com](mailto:gusrilbasir@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Tourism awareness groups (Pokdarwis) play a role as a driver of tourism awareness, increase understanding of tourism, and succeed in tourism development. They also aim to improve the position and role of the community as an important object in tourism development, as well as introduce, preserve, and utilize the potential of tourist attractions in their respective regions. Nagari Koto Kaciak has a wealth of natural, cultural, and historical heritage that is a great tourism potential. The Nagari Koto Kaciak Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is supported by Agam Regency's policy in developing tourism at the Nagari level. They play an institutional role at the community level consisting of tourism actors who support tourism development and improve the welfare of the surrounding community. One of the challenges faced is the lack of movement of the tourism sector which is characterized by the low number of tourist visits and thus affects MSMEs in the surrounding community. The Nagari Koto Kaciak Tourism Awareness Group (Pokdarwis) continues to make efforts to improve the quality of human resources of its members to develop tourism for the benefit of the community, society, attracting tourists through facilitative roles, educational roles, representational roles, and technical roles. The purpose of this study is to analyze the role of tourism awareness groups (Pokdarwis) in tourism development in Nagari Koto Kaciak, Tanjung Raya District, Agam Regency using qualitative methods. The results of this study show that the role of tourism awareness groups (Pokdarwis) affects the development of Nagari Koto Kaciak tourism. A facilitative role that provides the community with employment and investment advice. The role of education is carried out by embracing the community to participate in training to meet the needs of the community. The role of representation is to establish working relationships internally and externally to innovate the development of Nagari Koto Kaciak tourism. The technical role in the use of technological tools and carrying out management aspects, namely planning for the development of tourist destinations, organizing is carried out by dividing tasks according to division responsibilities, actuating managing tourism potential, and controlling by monitoring Nagari Koto Kaciak tourism.*

**Keywords:** Role, Tourism Awareness Group (Pokdarwis), Tourism

### ABSTRAK

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) berperan sebagai penggerak sadar wisata, meningkatkan pemahaman tentang pariwisata, dan mensukseskan Pembangunan pariwisata. Mereka juga bertujuan untuk meningkatkan posisi dan peran Masyarakat sebagai objek penting dalam Pembangunan pariwisata, serta memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata di daerah masing-masing. Nagari Koto Kaciak memiliki kekayaan alam, budaya, dan warisan sejarah yang menjadi potensi pariwisata besar. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak didukung oleh kebijakan Kabupaten Agam dalam pengembangan wisata di tingkat Nagari. Mereka berperan sebagai kelembagaan di tingkat Masyarakat yang terdiri dari pelaku pariwisata yang mendukung pengembangan pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah

kurangnya pergerakan sektor pariwisata yang ditandai dengan rendahnya jumlah kunjungan wisatawan dan sehingga berpengaruh dalam UMKM Masyarakat sekitar. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak, terus melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggotanya untuk mengembangkan pariwisata guna kepentingan komunitas, Masyarakat, menarik datangnya wisatawan melalui peran fasilitatif, peran edukasi, peran representasional, dan peran teknis. Tujuan dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis bagaimana peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) mempengaruhi pengembangan pariwisata Nagari Koto Kaciak. Peran fasilitatif yang memberikan Masyarakat lapangan kerja dan saran berinvestasi. Peran edukasi dilakukan dengan merangkul Masyarakat untuk mengikuti pelatihan guna memenuhi kebutuhan Masyarakat. Peran representasional untuk menjalin hubungan kerja secara internal maupun eksternal untuk melakukan inovasi pengembangan pariwisata Nagari Koto Kaciak. Peran teknis dalam pemanfaatan penggunaan alat teknologi serta melakukan aspek manajemen yaitu perencanaan (*planning*) Pembangunan destinasi wisata, pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan pembagian tugas sesuai tanggung jawab divisi, pelaksanaan (*actuating*) mengelola potensi pariwisata, serta pengendalian (*controlling*) dengan cara monitoring terhadap pariwisata Nagari Koto Kaciak.

**Kata Kunci :** Peran, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pariwisata

## 1. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam tersebut yang menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung para wisatawan baik itu dari dalam negeri maupun lokal maupun dari luar negeri, dan disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan dapat meningkatkan rasa bangga terhadap masyarakat yang lebih peduli pada wisata. (Muljadi A.J, 2009)

Dasar hukum pengembangan pariwisata di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Undang-undang ini menekankan bahwa pengembangan pariwisata harus dilakukan selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pasal 6 undang-undang tersebut menyatakan bahwa pengembangan pariwisata harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pasal 2, yang menekankan pentingnya mempertimbangkan keanekaragaman, keunikan, dan warisan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia. Undang-undang ini juga mewajibkan pemerintah, bekerja sama dengan lembaga terkait, untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan guna mendukung pengembangan pariwisata. Pasal 12 ayat (1) undang-undang ini menguraikan aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata. Undang-undang ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mendorong pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) adalah suatu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari Masyarakat tentunya yang mempunyai peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola sebuah potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tersebut tujuan wisata. Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) merupakan sebagai penggerak sadar wisata dilingkungan daerah wisata, dan untuk meningkatkan pemahaman tentang pariwisata serta mensukseskan Pembangunan pariwisata. Maka dari itu adanya

pokdarwis dapat mendorong dalam membangun dan mengembangkan kepariwisataan serta dapat bermanfaat bagi kesejahteraan Masyarakat daerah tersebut.

Salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang saat ini sedang dalam proses pembenahan sektor pariwisata adalah Kabupaten Agam, khususnya di Nagari Koto Kaciak. Nagari Koto Kaciak memiliki kekayaan alam, budaya, dan warisan Sejarah yang menjadi potensi pariwisata yang besar. Hal ini termasuk keindahan alam, peninggalan Sejarah, kegiatan budaya, dan warisan lokal yang menjadi daya tarik wisata.

Maka Nagari Koto Kaciak didukung oleh PERDA Agam bahwasanya Pokdarwis merupakan kebijakan kabupaten Agam dalam pengembangan wisata di Tingkat Nagari Koto Kaciak. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Agam (PERDA) Nomor 1 Tahun 2016, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Tahun 2015-2030, pada Pasal 21 Huruf f berbunyi bahwasanya Nagari wisata atau desa wisata adalah suatu wilayah dengan luasan tertentu dan memiliki potensi keunikan daya tarik wisata yang khas dengan komunitas masyarakatnya yang mampu menciptakan perpaduan berbagai daya tarik wisata dan fasilitas pendukungnya untuk kunjungan wisatawan. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) adalah kelembagaan di Tingkat Masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku pariwisata yang memiliki kepedulian dan mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapa pesona dalam meningkatkan Pembangunan daerah melalui kepariwisataan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar. (PERDA Kabupaten Agam No 1 Thn 2016)

Masalah yang dihadapi oleh peran pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Koto Kaciak adalah kurangnya pergerakan sektor pariwisata yang ada di Nagari Koto Kaciak yang dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan masih rendah, dapat dilihat dari tabel berikut :

Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam tahun 2019-2023 :

**Tabel 1. Kunjungan wisatawan Koto Kaciak 2019-2023**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	72.568
2	2020	70.044
3	2021	60.818
4	2022	43.497
5	2023	41.510

*Sumber : data pokdarwis Nagari Koto Kaciak*

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 20-26 september 2023 di Nagari Koto Kaciak didapatkan hasil pengamatan yaitu adanya keterbatasan Infrastruktur, kurang promosi terhadap pariwisata yang dikelola, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, dan kurangnya pemeliharaan terhadap pariwisata yang dikelola.

**Tabel 2. Pendapatan UMKM Koto Kaciak 2019-2023**

No	Tahun	Pendapatan UMKM
1	2019	Rp.225.000.000
2	2020	Rp.150.488.000
3	2021	Rp.149.295.000

4	2022	Rp. 120.844.000
5	2023	Rp. 90.000.000

*Sumber : data PDRB Kabupaten Agam*

Berdasarkan masalah yang ada, dibutuhkan strategi untuk menyelesaikan masalah secara maksimal untuk mengembangkan pariwisata di Nagari Koto Kaciak. Peneliti memilih Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) karena kelompok ini berperan penting dalam pengembangan pariwisata di Nagari Koto Kaciak. Peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, beserta peran pekerja sosial yaitu peran fasilitatif, peran edukasi, peran representasional, dan peran teknis dalam mengembangkan Potensi Pariwisata.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Peneliti berusaha mencari informasi dan data yang sesuai kejadian atau permasalahan di tempat lokasi penelitian, memahami data tersebut, dan mengelola data untuk menentukan hasil akhir dari penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

Dalam penelitian ini diperoleh 2 jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data pertama yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara dari Bapak Syawaldi (Wali Nagari Koto Kaciak), Muhammad Raihan (Wakil Ketua I Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)), Bapak Mulyadi (masyarakat dan membangun usaha UMKM Gadebong), Ibu Tek Gadih (Masyarakat Koto Kaciak), dan Uda Yandri Pratama (Sekretaris I Pokdarwis). Dan data yang kedua menggunakan data sekunder yaitu buku, hasil pemikiran para ahli, dan sumber lainnya.

Informan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan sumber data primer yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data disini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode analisis data dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan, yaitu pengumpulan data, editing data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan terakhir dengan penarikan kesimpulan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

hasil penelitian yang selesai dilakukan berkaitan dengan peran pekerja sosial yaitu tentang Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Hasil penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Peran Fasilitatif

Peran fasilitatif ini bertujuan untuk mengakomodasi keperluan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi sosial dapat melakukan praktik pekerjaan sosial. salah satu peran fasilitatif dalam penelitian ini yaitu adanya pemanfaatan sumber daya manusia yang bisa dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak demi mengembangkan pariwisata Nagari Koto Kaciak.

### 1) Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata

Peran penting dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak sebagai pekerja sosial merupakan mengidentifikasi dan menemukan sumber daya, serta membantu Masyarakat untuk melihat bagaimana potensi Masyarakat. Pada saat ini kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak perlu menambah pemahaman yang baik mengenai potensi yang ada dalam Masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dan saat ini, sumber daya manusia yang ada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak masih merintis dan membutuhkan bimbingan untuk melakukan pengembangan pariwisata. Hal tersebut dapat dijelaskan dari Hal tersebut dapat dijelaskan dari Bapak Mulyadi selaku Masyarakat Nagari Koto Kaciak, dan usaha UMKM Gadebong, Sebagai berikut :

*“...pemanfaatan sumber daya manusia yang terlihat dapat dilakukan kepada pariwisata dan Masyarakat beliau sangat mendukung. Membuka lapangan pekerjaan untuk Masyarakat yang mampu bertanggung jawab. Walaupun beliau usaha UMKM, beliau sangat ringan tangan untuk membantu mengembangkan pariwisata yang lainnya di Nagari Koto Kaciak. Beliau sangat peduli dengan potensi dan membuat kreatif seni-seni lainnya yang ada di Nagari Koto Kaciak. Selain itu juga sangat memikirkan apa yang harus dilakukan kedepannya. Hal ini juga dibantu oleh beberapa Masyarakat yang memang mumpuni dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif ini.”*

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak sudah menjalankan peran fasilitatif. Peran yang dilakukan oleh pokdarwis Nagari Koto Kaciak yang memberikan wada investasi dan membuka lapangan pekerjaan Masyarakat melalui pengembangan pariwisata. Hal tersebut dapat membantu pokdarwis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Keputusan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Nomor 166 tahun 2021 tentang pembentukan pokdarwis Nagari Koto Kaciak, tugas pokok, dan fungsi kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

## 2. Peran Edukasi

kelompok sadar wisata (Pokdarwis) juga berperan dalam mengedukasi Masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya. Proses edukasi ini dapat dilakukan secara formal dan tidak formal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, peran

edukasi untuk mengembangkan pariwisata yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak sebagai berikut :

#### 1) Pemberian Pelatihan Di Bidang Pariwisata Kepada Masyarakat

Saat ini secara formal kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak sudah pernah mendapatkan pelatihan untuk pengembangan pariwisata. Pelatihan tersebut berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Agam dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Wali Nagari yaitu Bapak Syawaldi, sebagai berikut :

*“...Pokdarwis sudah pernah mendapatkan pelatihan untuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak yang khususnya dalam pengembangan pariwisata ini. Dan ada dua instansi yang memberikan pelatihan untuk pokdarwis ini yaitu dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).*

Berdasarkan hasil cuplikan wawancara tersebut harapan Masyarakat kepada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak bisa lebih maksimal dalam penerapan ilmu yang sudah di dapatkan dari pelatihan-pelatihan tersebut. Masyarakat juga berharap kepada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak yaitu dengan mampu mengedukasi Masyarakat dalam pengembangan pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

### 3. Peran Representasional

Peran Representasional adalah cara untuk menunjukkan bahwasanya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi yang mewakili dalam berinteraksi untuk mengembangkan pariwisata Nagari Koto Kaciak. Peran ini dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Koto Kaciak untuk memperoleh relasi dan referensi melalui hubungan jaringan kerja secara internal maupun eksternal. Berikut peran representasional Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam melakukan hubungan jaringan kerja :

#### 1) Penghubung Jaringan Kerja

Komponen yang terlibat dalam pengembangan pariwisata Nagari Koto Kaciak tidak hanya melibatkan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dan Masyarakat, tetapi juga pihak eksternal. Hal ini menjadi tantangan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak untuk menjalin hubungan kerja dengan pihak eksternal untuk membantu pengembangan pariwisata Nagari ini. Komponen yang terlibat dalam pengembangan pariwisata memerlukan hubungan berbagai stakeholder, sehingga untuk memaksimalkan pengembangan pariwisata ini memerlukan hubungan jaringan kerja yang baik. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Bapak Syawaldi, selaku Wali Nagari Koto Kaciak, sebagai berikut :

*“...kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak sudah melakukan jaringan kerja. Untuk eksternal yang sudah punya relasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Agam, Kemenparekraf. Selain itu juga dengan Pokdarwis Nagari Koto*

*Kaciak sekitar yang biasanya membahas program baru atau ide dari masing masing Jorong. Meskipun untuk rutinitas yaitu belum ada, jadi minim sekali jika antar Pokdarwis bisa saling bertemu dan berdiskusi. Kalau internal kami juga sudah mengadakan rapat internal lebih sering dibandingkan rapat eksternal, karena biasanya yang antusias orang itu saja, dan yang lainnya belum terlalu antusias.”*

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapat diketahui bahwa Pokdarwis Nagari Koto Kaciak sudah menjalankan peran representasional dalam menciptakan jaringan kerja eksternal maupun internal. Terdapat beberapa komponen eksternal yaitu hubungan jaringan kerja dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, Kemenparekraf serta Pokdarwis Nagari sekitarnya. Sedangkan jaringan kerja internal dilakukan dengan interaksi dengan sesama anggota Pokdarwis dan Masyarakat. Namun dalam hubungan jaringan kerja lebih banyak dilakukan secara individual maupun personal, sehingga referensi yang didapatkan tidak banyak dan menyebar secara merata. Sehingga Pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu meningkatkan kualitas hubungan jaringan kerja karena mengingat pentingnya relasi yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata Nagari Koto Kaciak ini.

#### **4. Peran Teknis**

Peran teknis meliputi keterampilan dalam praktik menjalankan kegiatan yang berfungsi sebagai peran yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Peran Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam pengembangan pariwisata mempunyai kemampuan secara teknis mengelola pariwisata. Untuk meningkatkan kinerja pegawai Pokdarwis dengan menggunakan alat teknologi dan pengelolaan pariwisata untuk mengembangkan pariwisata Nagari Koto Kaciak.

##### **1) Penggunaan Alat Teknologi**

Penggunaan alat teknologi saat ini menjadi bagian penting untuk mengembangkan pariwisata. Melalui perkembangan teknologi era ini pariwisata akan mudah untuk dikenal kepada Masyarakat lebih luas jika mempunyai kemampuan yang mumpuni dan memanfaatkannya secara tepat. Saat ini alat teknologi yang dimiliki oleh Pokdarwis hanya ada sebuah komputer dan dibantu sebuah handphone milik destinasi wisata Madu Galo-Galo KUPS Sirantiah. Peran kelompok pokdarwis (Pokdarwis) yaitu memanfaatkan penggunaan alat teknologi tersebut untuk mengurus segala Pokdarwis, pelaporan, hingga promosi yang berkaitan dengan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh Bersama Bapak Syawaldi, Wali Nagari Koto Kaciak, sebagai berikut :

*“... teknologi yang pokdarwis miliki saat ini baru satu buah komputer dan handphone yang di destinasi Madu Galo-Galo KUPS Sirantiah. Komputer digunakan untuk administrasi dan semacam laporan-laporan kepentingan Pokdarwis. Kalau handphone untuk promosi-promosi destinasi wisata supaya*

*semakin dikenal ramai orang, karena tidak dipungkiri efeknya memang lebih pesat karena bisa dijangkau oleh orang lebih banyak.”*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut diketahui bahwasanya peran teknis telah dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Koto Kaciak. Peran teknis dilakukan untuk mengembangkan pariwisata Nagari melalui penggunaan alat teknologi. Keperluan administrasi Pokdarwis, laporan pertanggung jawaban, hingga promosi destinasi wisata. Hal tersebut menjadi Langkah yang cukup baik untuk Pokdarwis dalam pengembangan Pariwisata Nagari Koto Kaciak.

## **2) Pengelolaan Dalam Pengembangan Pariwisata**

Pengelolaan atau manajemen pengembangan pariwisata adalah Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata di suatu daerah. Cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada baik secara fisik maupun non fisik. Pokdarwis tentu Sudah melakukan pengelolaan pengembangan pariwisata namun masih perlu pendampingan untuk pengembangan pariwisata yang dilakukan, ungkapan Saudara Muhammad Raihan sebagai berikut :

*“...pengelolaan ya pasti dilakukan karena destinasi wisata ini akan berjalan terus untuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Namun, pengelolaan ini khususnya dalam pengembangan pariwisata dan saya rasa masih perlu ditingkatkan lagi karena belum dilakukan secara maksimal. Namun, perencanaan yang harus matang dengan kondisi keuangan dan sumber daya manusia yang mendukung. Pelaksanaan juga harus konsisten karena yang saya omongin tadi sifatnya berkelanjutan atau akan terus berjalan.”*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, pengelolaan pengembangan pariwisata sudah dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Koto Kaciak meskipun terdapat kendala perencanaan Pembangunan destinasi wisata yang belum aktif. Pokdarwis juga melakukan pengorganisasian yang dilakukan dengan membagi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Kemudian pergerakan yang dilakukan dengan cara mengelola potensi pariwisata yang ada diawasi dan dievaluasi oleh Bapak Wali Nagari Koto Kaciak. Namun, perlu dukungan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan modal untuk berbagai sebagai actuating atau pelaksana pengembangan pariwisata.

## **Pembahasan Penelitian**

### **1. Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**

Menurut Soerjono Soekanto, Pokdarwis memainkan peran penting dalam mempromosikan kesadaran pariwisata dan menumbuhkan rasa tanggung jawab di kalangan masyarakat setempat. Mereka bertindak sebagai katalis dalam meningkatkan kesadaran tentang pariwisata, mendorong anggota masyarakat untuk menjadi peserta aktif dalam pengembangannya. Peran Pokdarwis dalam berkolaborasi dengan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan

pengembangan pariwisata. Pada akhirnya, tujuan Pokdarwis adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pariwisata di kalangan semua anggota masyarakat, menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab atas keberhasilannya. Hal ini, bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan pariwisata, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menginspirasi rasa bangga dan penghargaan terhadap wilayah setempat.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Nagari Koto Kaciak ditetapkan sebagai salah satu Desa Wisata yang berada di Kawasan Nagari Koto Kaciak berdasarkan pada surat Keputusan (SK) Bupati tentang penetapan Desa Wisata. Nagari Koto Kaciak merupakan desa wisata yang memiliki objek wisata terlengkap yang ada di salangka Danau Maninjau, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata edukasi dan Ekraf yang sangat unik yaitu seperti Gadebong Koto Kaciak yang merupakan sejenis sarawa galembong namun memiliki keunikan dari segi motif dan cara pembuatannya, dan adanya kesenian Tambua Tansa dan Simuntu. Nagari Koto Kaciak termasuk dalam desa wisata yang berkembang. Jim Ife dan Frank Tesoriero menyatakan beberapa peranan pekerja sosial yaitu peran fasilitatif, peran edukasi, peran representational, dan peran teknis. Peranan sosial yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut :

#### **1. Peran Fasilitatif**

Hal ini digunakan untuk meningkatkan peran fasilitatif yang dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam menemukan potensi dan menguatkan sumber daya manusia untuk mengembangkan pariwisata di Nagari Koto Kaciak ini.

##### **1) Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata**

Untuk menguatkan kepercayaan Masyarakat, Pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu meningkatkan kualitas bekerja untuk membuktikan bahwa modal investasi yang ditanam benar berjalan dengan baik dan berkembang. Serta untuk menguatkan hasil perekrutan pegawai, kelompok Pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu memberikan arahan dan bimbingan atau training khusus pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kualitas Masyarakat yang telah direkrut menjadi pegawai destinasi wisata di Nagari Koto Kaciak. Hal itu juga mampu membantu kelompok sadar wisata (Pokdarwis) menjalankan tugas dan pokok yaitu meningkatkan peran serta partisipasi Masyarakat dalam membangun pariwisata.

#### **2. Peran Edukasi**

organisasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak, sebagai kemitraan pemerintah mempunyai tugas pokok dan fungsi menjadi pelatih atau educator Masyarakat untuk mengembangkan pariwisata ini.

##### **1) Pemberian Pelatihan Kepada Masyarakat**

Untuk meningkatkan peran edukasi dalam pelatihan, Pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal yang lebih beragam dan terjun lapangan secara langsung untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan terhadap Masyarakat. Selain itu, Pokdarwis Nagari Koto Kaciak

perlu mendalam peran edukasi secara maksimal mungkin dalam memberikan ilmu dan informasi terhadap pelatihan pengembangan pariwisata kepada Masyarakat serta menerapkan ilmu pelatihan untuk keperluan pariwisata Nagari Koto Kaciak ini.

### **3. Peran Representasional**

peran pekerja sosial akan sering melakukan peran representasional karena mewakili berbagai kepentingan Masyarakat agar lebih menjadi baik. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak membantu mewakili suara Masyarakat kepada pemerintah dan instansi, serta menjalin hubungan kerja dengan pihak lain untuk mengembangkan pariwisata Nagari Koto Kaciak. Selain itu juga untuk menerapkan tugas pokok dan fungsi yang tertera pada surat Keputusan (SK) Nomor 166 Tahun 2021 yaitu mensukseskan Pembangunan kepariwisataan.

#### **1) Penghubung Jaringan Kerja**

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Koto Kaciak melakukan jaringan kerja secara internal dan eksternal. Jaringan kerja secara internal dilakukan dengan berdiskusi Bersama Masyarakat Nagari Koto Kacia dan sesama anggota Pokdarwis, namun beberapa anggota dan Masyarakat kurang antusias. Jaringan kerja secara eksternal berdampak positif antar Pokdarwis dan Masyarakat yang baik. Sementara jaringan kerja eksternal, pokdarwis Nagari Koto Kaciak melakukannya dengan pertemuan Pokdarwis yang ada di kecamatan Tanjung Raya untuk mencari referensi dalam mengembangkan potensi pariwisata masing-masing Nagari. Namun, pertemuan pokdarwis antar nagari ini belum memiliki jadwal yang rutin dan dilakukan lebih banyak secara individu bukan antar kelompok. Sehingga referensi untuk mengembangkan pariwisata kurang beragam dan penyebaran informasi yang didapatkan tidak merata. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak juga berperan dalam membangun jaringan kerja secara eksternal dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dan Kemenparekraf, dan pemerintah desa. Instansi tersebut dimanfaatkan oleh Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam proses pengembangan pariwisata di Nagari Koto Kaciak. Hubungan jaringan kerja tersebut dibuktikan dengan Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dan Kemenparekraf melakukan pelatihan bidang pariwisata kepada Masyarakat dan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dan kemudian diimplementasikan atau aplikasikan, serta dari pemerintah Nagari menyalurkan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam event besar yaitu festival Tambua Tansa. Untuk meningkatkan kualitas jaringan kerja dan manfaatnya, pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu menjaga kepercayaan serta menyatukan referensi yang didapatkan dari jaringan kerja secara internal dan eksternal. Agar hadirnya Pokdarwis Nagari Koto Kaciak berhasil mewakili Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pariwisata di Nagari Koto Kaciak. Kemudian jika Pokdarwis Nagari Koto Kaciak terdapat masalah dan membutuhkan Solusi, jaringan kerja yang telah dibangun ini dapat membantu dan mempermudah

Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam menjalankan aktivitas pariwisata di Nagari Koto Kaciak.

#### **4. Peran Teknis**

Tugas pokok dan fungsi tersebut yaitu meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi Masyarakat atau anggota Pokdarwis serta sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona di lingkungan wilayah Destinasi wisata.

##### **1) Penggunaan Alat Teknologi**

Untuk meningkatkan peran teknis dalam penggunaan alat teknologi, Pokdarwis Nagari Koto Kaciak perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi seperti pengiklanan. Tujuannya agar aksesibilitas pariwisata meningkat. Hal ini akan meningkatkan pengunjung pariwisata dengan system iklan dan sosial media dapat menghasilkan adsense atau cara mudah tanpa biaya untuk memperoleh penghasilan dengan menampilkan iklan di samping konten online. Selain itu, perlu realisasi untuk memasang wifi guna untuk mendukung penggunaan untuk meningkatkan aksesibilitas pariwisata melalui digital marketing dan administrasi lebih praktis.

##### **2) Pengelolaan Dalam Pengembangan Pariwisata**

Perencanaan (*Planning*), Metode yang digunakan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam perencanaan pariwisata menggunakan buttom up. Buttom up merupakan metode atau konsep yang dilakukan oleh Masyarakat dari gagasan, ide, sampai teknis. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak diskusi Bersama Masyarakat untuk melakukan perencanaan pengembangan pariwisata. Pengeorganisasian (*Organizing*), Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas Pokdarwis sesuai tanggung jawab masing-masing anggota. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak juga melakukan peran tersebut dengan melibatkan Masyarakat untuk mengembangkan pariwisata menjadi lebih modern. Pokdarwis dan Masyarakat Nagari Koto Kaciak bekerja secara tim atau divisi untuk mengembangkan pariwisata ini. Pelaksanaan (*Actuating*), Peran Pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam pelaksanaan manajemen yaitu mengelola destinasi wisata yang saat ini berjalan di Nagari Koto Kaciak. Peran Pokdarwis dalam membangkitkan dan mendorong Masyarakat untuk mewujudkan suatu yang telah disepakati dalam tahap awal yaitu perencanaan. Pengendalian (*Controlling*), pokdarwis Nagari Koto Kaciak melakukan mentoring terhadap destinasi wisata yang ada di Nagari Koto Kaciak yang dikelolanya. Monitoring tersebut dibantu dengan Wali Nagari Koto Kaciak sebagai penanggung jawab Pokdarwis. Tujuan dari monitoring ini adalah untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam pariwisata di Nagari Koto Kaciak.

#### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Nagari Koto Kaciak, kec. Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya peran fasilitatif,

peran edukasi, peran representasional, dan peran teknis kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Nagari Koto Kaciak dirasakan oleh Masyarakat dan menunjukkan pengembangan terhadap pariwisata yang ada di Nagari Koto Kaciak. Peranan yang dilakukan Pokdarwis Nagari Koto Kaciak, sebagai berikut :

1. Peran fasilitatif

Peran fasilitatif dalam pemanfaatan sumber daya manusia, dilakukan oleh pokdarwis Nagari Koto Kaciak dengan menjadi wadah berinvestasi bagi Masyarakat untuk dijadikan modal Pembangunan destinasi wisata dan membuka lowongan pekerjaan yaitu bagian staff destinasi wisata yang saat ini dikembangkan. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak menggunakan uang tersebut untuk sebagai modal Pembangunan destinasi tersebut dan akan dikembalikan kepada Masyarakat secara bertahap Bersama bunga yang telah disepakati. Keberadaan pokdarwis Nagari Koto Kaciak sebagai sumber daya manusia sekaligus fasilitator berfungsi untuk menemukan potensi sumber daya manusia serta mengatasinya.

2. Peran Edukasi

Peran edukasi pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam melakukan pelatihan dilakukan dengan melibatkan Masyarakat dalam pelatihan yang diberikan oleh pihak eksternal kepada pokdarwis Nagari Koto Kaciak. Pelatihan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dan Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) membantu memenuhi kebutuhan Masyarakat untuk mengelola pariwisata sebagai ganti peran pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam memberikan pelatihan secara formal kepada Masyarakat. Selain itu juga berguna untuk pokdarwis Nagari Koto Kaciak yaitu meningkatkan keterampilan dalam mengelola pariwisata Nagari Koto Kaciak, menambah ilmu baru, serta memenuhi untuk kebutuhan pokdarwis Nagari koto kaciak untuk mengasah kemampuan anggotanya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

3. Peran Representasional

Pokdarwis Nagari Koto Kaciak melakukan jaringan kerja secara internal dan eksternal. Jaringan kerja secara internal dilakukan dengan berdiskusi Bersama Masyarakat Nagari Koto Kaciak dan sesama anggota pokdarwis dan berdampak positif yaitu komunikasi yang baik antar pokdarwis dan Masyarakat Nagari Koto Kaciak. Sementara jaringan kerja eksternal, dilakukannya dengan pertemuan pokdarwis yang ada di Kecamatan Tanjung Raya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, dan Kemenparekraf, dan pemerintah Nagari. Hal ini dilakukan untuk mencari referensi guna mengembangkan pariwisata dan dimanfaatkan oleh pokdarwis Nagari Koto Kaciak dalam proses pengembangan pariwisata Nagari Koto Kaciak. Namun, dalam pelaksanaanya belum dilakukan secara rutin.

4. Peran Teknis

Peran pokdarwis Nagari Koto Kaciak memanfaatkan komputer dan handphone yang pengoperasiannya dibantu oleh pemuda Nagari Koto Kaciak. Alat teknologi tersebut digunakan pokdarwis Nagari Koto Kaciak untuk mengurus administrasi,

menyimpan berkas, pendataan pengunjung, pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pariwisata, serta membuat konten di sosial media.

Peran dalam menjalankan pengelolaan pengembangan pariwisata yang dilakukan pokdarwis Nagari Koto Kaciak adalah mengelola potensi Nagari ini. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak melakukan perencanaan pembangunan destinasi wisata, pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing, pelaksanaan dilakukan dengan cara mengelola potensi pariwisata, serta pengendalian yang dilakukan monitoring dan evaluasi yang dibantu Wali Nagari Koto Kaciak selaku penanggung jawab. Pokdarwis Nagari Koto Kaciak memerlukan dukungan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan modal dana sebagai pendukung pengembangan pariwisata serta meminimalisir kendala perencanaan dan pelaksanaan serta agar tidak terulang Kembali Pembangunan destinasi wisata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm.1
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik*, Terj. Daniel Dhakidae. Jakarta: Grafindo Persada.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.95
- Guswan. 2015." *Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba*".
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja
- Muljadi A.J, 2009, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Rajawali press, Jakarta, hal 9.
- Pedoman kelompok sadar wisata, (Jakarta: Direktur jenderal pengembangan Destinasi Pariwisata kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, 2012).
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Rahim Firmansyah, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hlm.4-5
- Rahmi, F. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Kemenpar.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm.212
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 91-92
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta